

BAB III

MATERI DAN METODE

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dengan kajian Manajemen Penanganan Telur Tetas dilaksanakan pada tanggal 06 Februari sampai dengan 20 Maret 2017 di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Kabupaten Purworejo.

3.1. Materi

Materi yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan adalah perusahaan ayam pembibitan terdiri dari ayam *Parent Stock Strain Cobb*, *egg tray* yang digunakan untuk meletakkan telur, troli digunakan untuk membawa *egg tray* yang telah berisi telur, ruang fumigasi telur digunakan untuk memfumigasi telur agar mematikan mikroorganisme yang ada, peralatan grading telur digunakan untuk menandai telur sesuai *grade* masing-masing, alat untuk memasukkan *box* dan *box* telur untuk tempat telur yang sudah selesai digrading dan kandang 09 dan kandang 18 sebagai sampel pengambilan data.

3.2. Metode

Metode yang digunakan adalah partisipasi aktif, pengamatan, dan pengumpulan data primer dan sekunder. Partisipasi aktif yaitu melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal perusahaan yang sudah ditentukan dan bekerja sesuai dengan pembagian kerja dari manager kegiatan partisipasi aktif yaitu meliputi pengambilan telur tetas didalam kandang, fumigasi telur, grading telur, pengemasan, penyimpanan telur di ruang *Holding*, pengangkutan telur tetas

dengan menggunakan mobil ekspedisi menuju unit penetasan. Kegiatan pemeliharaan yaitu *grading* ayam jantan, pencabutan bulu kloaka jantan, pengambilan sampel darah betina, penimbangan *body weight* ayam, vaksinasi, inject vitamin pada ayam jantan.

Data primer dan data sekunder digunakan sebagai bahan dalam pembahasan. Data primer adalah data yang didapat dari hasil pengamatan, wawancara kepada manajer, *supervisor*, pengawas unit yang berdasarkan dengan kuisisioner. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari PT. Charoen Pokphand Jaya Farm unit Semarang 7, Purworejo, Jawa Tengah meliputi data sejarah perusahaan dan keadaan umum perusahaan. Data yang sudah didapatkan kemudian di susun secara deskriptif dan dibandingkan dengan pustaka agar mendapatkan kesimpulan tentang penanganan telur tetas di perusahaan tersebut.